

Iklm Organisasi Terhadap Kinerja pada Wali Murid Pengelola Umkm di Paud Bina Bangsa Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban

Riyan Sisiawan Putra ^{a*}, Ubaidillah Zuhdi ^b, Firly Irhamni ^c, Gesti Devi Candra Sari ^d,
Alisyah Azzahra Putri ^e

^{a,b,c,d,e} Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

*corresponding author: riyan_sisiawan@unusa.ac.id

Abstract

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa profesionalitas yang baik dalam berwirausaha dan dapat mengimplementasikan iklim organisasi terhadap kinerja dengan baik maka para pelaku usaha juga bisa berperan untuk mengurangi pengangguran. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah tatap muka secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Pelatihan dilakukan sekali dalam satu semester, dan pendampingan dilakukan dua minggu setelah pelatihan. Pendampingan ini ada dua macam, yakni pendampingan rutin dan pendampingan incidental. Pendampingan rutin dilakukan setiap 2 minggu sekali, sedangkan pendampingan incidental akan dilakukan setiap ada pembukaan program-program yang berbasis kewirausahaan di buka. Proses pendampingan akan dilakukan oleh tutor sebaya, yaitu peserta yang dianggap sudah mampu menerapkan iklim organisasi terhadap kinerja sehingga dapat membantu peserta lain yang masih belum mampu. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan bagaimana cara menciptakan lingkungan atau situasi kerja sebaik mungkin sehingga para pelaku usaha dapat melakukan kinerja secara efektif. Jika hal itu berjalan dengan lancar dan sistem organisasi yang baik bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maka individu tersebut akan bisa mencapai produktivitas dan efisiensi yang lebih besar dan memiliki reputasi profesional yang lebih baik.

Keywords: Iklim Organisasi; Kinerja; Pengelola UMKM

1. Pendahuluan

Banyak UMKM yang semua pekerjaan dilakukan oleh pemilik, dan pada saat pemilik mempunyai karyawan maka dianggap sebagai lompatan yang besar. Manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengembangan, perbaikan atau evaluasi kinerja karyawan yang bertujuan untuk efektivitas dan langsung kepada semua karyawan. Manajemen sumber daya manusia sangat berarti agar bisa maju dan tidak terjadi kebangkrutan. Hal ini sesuai dengan yang ada pada jurnal yang ditulis oleh Riyan Sisiawan Putra dan Yunia tahun 2017 yang menyatakan "Banyak Usaha Kecil Menengah (UKM) yang beroperasi tanpa karyawan. Semua aspek dikerjakan sendiri oleh pemiliknya, kadang dibantu teman dan keluarga. Ketika tiba saatnya harus merekrut karyawan hal ini dianggap sebagai suatu lompatan besar karena kerjaan pemilik UKM kini bertambah, perekrutan itu sendiri tentunya terjadi karena ada kegiatan wirausaha daerah tersebut hal ini sesuai dengan napa yang dikatakan oleh Riyan Sisiawan Putra dan M. Yusak Anshori

tahun 2018 "Peran wirausaha dalam perekonomian sangatlah penting, yaitu dapat menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan pendapatan masyarakat" sejalan dengan hal tersebut "manfaat dari berwirausaha, mereka juga bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri, bisa mengurangi pengangguran disekitarnya, dan yang paling penting adalah bisa meningkatkan perekonomian mereka sendiri selain dari mengandalkan gaji" (Riyan Sisiawan Putra dan Ubaidillah Zuhdi : 2020).

. Manajemen sumber daya manusia untuk UKM sangat penting agar usaha yang didirikan bisa berkembang dan tidak mengalami kebangkrutan. Manajemen sumber daya manusia pada dasarnya merupakan perencanaan, pengembangan, perbaikan atau evaluasi kinerja karyawan dengan tujuan efektivitas dan bersifat langsung pada semua karyawan."

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan perbaikan taraf hidup dan kesejahteraan jangka panjang bagi pengelola UMKM yang ada di desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban. kegiatan ini dapat menambah wawasan bagi pengelola UMKM dalam hal iklim organisasi yang nyaman, sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja yang lebih baik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, secara garis besar diharapkan dapat meningkatkan wawasan, peningkatan pengetahuan dan pemahaman pengelola UMKM mengenai serangkaian lingkungan kerja di sekitar tempat kerja yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam melaksanakan pekerjaan.

Kegiatan ini akan dilaksanakan secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Kegiatan ini akan diikuti oleh wali murid PAUD Bina Bangsa Desa Jatisari Kecamatan Senori yang memiliki UMKM. Desa Jatisari adalah desa dengan produk utama hasil pertanian, akan tetapi masyarakat di sana memiliki tekad yang kuat untuk berwirausaha. Usaha mereka beraneka ragam, mulai dari usaha krupuk puli, usaha tempe, usaha marning, usaha keripik tempe dan lain-lain. permasalahan utama mereka adalah kurangnya wawasan dan pengetahuan terkait dengan bagaimana cara menciptakan lingkungan atau situasi kerja sebaik mungkin untuk kinerja yang efektif.

Oleh karena itu, kami berinisiatif melakukan pelatihan iklim organisasi terhadap kinerja dengan harapan dapat membantu para pelaku usaha agar dapat meningkatkan usahanya. Kemudian untuk melihat perubahan pola pemikiran kreativitas maka perlu

adanya evaluasi setelah selesai pelaksanaan intervensi sosialisasi pengabdian masyarakat. Evaluasi dirancang dengan membandingkan kondisi pengetahuan dan kesadaran awal terkait pentingnya situasi organisasi terhadap kinerja sebelum intervensi sosialisasi dengan peningkatan pengetahuan dan kesadaran terkait situasi organisasi terhadap kinerja setelah pelaksanaan intervensi. Evaluasi menggunakan kuesioner individu yang berupa pre test dan post test.

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tatap muka secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Pelatihan dilakukan di gedung PAUD Bina Bangsa Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban. Pelatihan dilakukan sekali dalam satu semester, dan pendampingan dilakukan dua minggu setelah pelatihan. Pendampingan ini ada dua macam, yakni pendampingan rutin dan pendampingan incidental. Pendampingan rutin dilakukan setiap 2 minggu sekali, sedangkan pendampingan incidental akan dilakukan setiap ada pembukaan program-program yang berbasis kewirausahaan di buka. Proses pendampingan akan dilakukan oleh tutor sebaya, yaitu peserta yang dianggap sudah mampu menerapkan iklim organisasi terhadap kinerja sehingga dapat membantu peserta lain yang masih belum mampu.

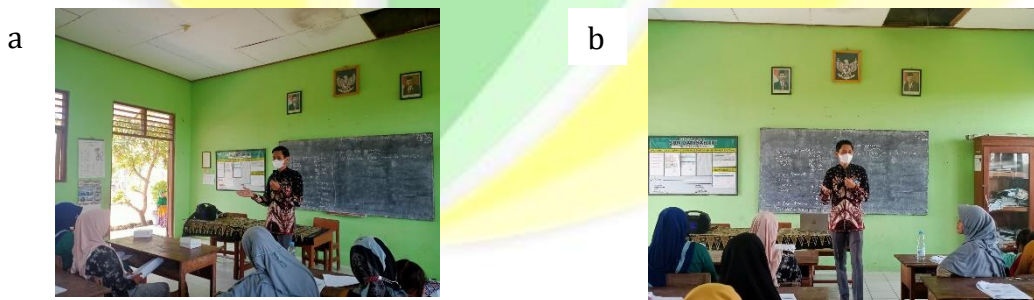
3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan perbaikan taraf hidup dan kesejahteraan jangka panjang bagi pengelola UMKM yang ada di desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban. kegiatan ini dapat menambah wawasan bagi pengelola UMKM dalam hal iklim organisasi yang nyaman, sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja yang lebih baik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, secara garis besar diharapkan dapat meningkatkan wawasan, peningkatan pengetahuan dan pemahaman pengelola UMKM mengenai serangkaian lingkungan kerja di sekitar tempat kerja yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam melaksanakan pekerjaan.

Kegiatan ini akan dilaksanakan secara luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Kegiatan ini akan diikuti oleh wali murid PAUD Bina Bangsa Desa Jatisari Kecamatan Senori yang memiliki UMKM. Desa Jatisari adalah desa dengan produk utama hasil pertanian, akan tetapi masyarakat di sana memiliki tekad yang kuat untuk berwirausaha. Usaha mereka beraneka ragam, mulai dari usaha krupuk puli, usaha tempe, usaha marning, usaha keripik tempe dan lain-lain. permasalahan utama mereka adalah kurangnya wawasan dan pengetahuan terkait dengan bagaimana cara menciptakan lingkungan atau situasi kerja sebaik mungkin untuk kinerja yang efektif.

Oleh karena itu, kami berinisiatif melakukan pelatihan iklim organisasi terhadap kinerja dengan harapan dapat membantu para pelaku usaha agar dapat meningkatkan usahanya. Kemudian untuk melihat perubahan pola pemikiran kreativitas maka perlu adanya evaluasi setelah selesai pelaksanaan intervensi sosialisasi pengabdian masyarakat. Evaluasi dirancang dengan membandingkan kondisi pengetahuan dan kesadaran awal terkait pentingnya situasi organisasi terhadap kinerja sebelum intervensi sosialisasi dengan peningkatan pengetahuan dan kesadaran terkait situasi organisasi terhadap kinerja setelah pelaksanaan intervensi. Evaluasi menggunakan kuesioner individu yang berupa pre test dan post test.

3.1. Gambar



Gambar. 1 (a) pengenalan;

(b) penjelasan materi

Sumber: Dokumentasi Pengabdian Masyarakat (2021)

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk pelaku usaha dapat disimpulkan bahwa *pertama*, kegiatan pengabdian masyarakat mengenai iklim organisasi terhadap kinerja untuk membantu menciptakan pengusaha yang sukses berjalan dengan baik sesuai dengan rencana awal. Kedua kegiatan

pengabdian untuk pada masyarakat untuk pelaku usaha ini berisi tentang pemaparan materi oleh tim pengabdian masyarakat dan dilanjutkan tanya jawab dan diskusi oleh peserta kepada pemateri sehingga tidak hanya berbagi ilmu saja akan tetapi bisa sharing mengenai permasalahan permasalahan yang sudah dihadapi.

Ketiga untuk memotivasi para pelaku usaha untuk menjadi seseorang wirausaha yang profesional. *Keempat* kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemberdayaan usaha ekonomi yang mengedepankan iklim organisasi terhadap kinerja ini memiliki kontribusi besar untuk masyarakat sekitar karena kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa profesionalitas yang baik dalam berwirausaha dan dapat mengimplementasikan iklim organisasi terhadap kinerja dengan baik maka para pelaku usaha juga bisa berperan untuk mengurangi pengangguran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan materi dan diskusi ini menjadi jembatan membagi perguruan tinggi khususnya UNUSA dengan masyarakat dalam mentransfer ilmu dan pengetahuan yang sudah luas sehingga dapat langsung dirasakan oleh para peserta.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan pada Allah SWT karena dengan hidayah Nya kami dapat mengerjakan artikel ini dengan lancar dari awal hingga akhir. Terimakasih kami ucapkan kepada pimpinan PAUD Bina Bangsa Desa Jatisari Kecamatan Senori Kabupaten Tuban yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tidak lupa kami sampaikan juga ucapan terimakasih kepada wali murid PAUD Bina Bangsa Desa Jatisari Kecamatan Senori yang dengan ikhlas menerima kami dan menerima seluruh pendampingan yang telah kami berikan guna mengembangkan usaha UMKM yang dimiliki oleh wali murid.

Referensi

Wawat Srinawati. (2018). Pelatihan UMKM di STKIP Muhammadiyah Bogor. Tersedia pada <http://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/379/269>



- Kiki Cahaya Setiawan. (2016). Pengaruh iklim organisasi terhadap kinerja karyawan level pelaksana di divisi operasi PT. Pusri Palembang. Tersedia pada <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis/article/view/554/492>
- Putra, R. S., & Karimah, Y. I. (2017). Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Memulai Usaha Olahan Bandeng di Desa Jenggolo Sidoarjo. *Community Development Journal*, Volume 1 No. 1. <https://doi.org/10.33086/cdj.v1i1.328>
- Putra, R. S., dan Anshori, M. Y. (2018). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Dan Kewirausahaan Kepada Pemuda dan Remaja di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya. *Community Development Journal*, Volume 2, No. 1.
- Putra, R. S, Zuhdi, Ubaidillah. (2020). Cara Memilih Bisnis Sampingan Yang Tepat Bagi Guru-Guru SMP Al-Islah Surabaya. *Jurnal ABM Mengabdikan*, [S.l.], v. 7, n. 2, p. 8-12, dec. 2020. ISSN 2721-141X. <https://doi.org/10.31966/jam.v7i2.723>

